

DAMPAK PENGEMBANGAN LOKASI WISATA PASIR PUTIH (WPP) TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI MASYAKAT (Studi Kasus di Desa Dalegan, Kecamatan Panceng, Kabupaten Gresik)

Indati Aulia Rahmah¹, Nurul Umi Ati², Agus Zainal Abidin³

Jurusan Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Admiministrasi, Universitas Islam Malang, Jl.

MT Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia

LPPM Unisma Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia

E-mail Indatiauliarahmah31@gmail.com

ABSTRAK

Pengembangan dibidang sektor pariwisata merupakan upaya yang dilakukan untuk menambah dan meningkatkan pendapatan pada daerahnya. Dalam pengembangan wisata disuatu daerah harus didasarkan pada perencanaan, pengembangan dan pengelolaan wisata yang jelas agar semua potensi yang dimiliki suatu daerah wisata tersebut dapat diberdayakan dengan optimal. Wisata Pasir Putih (WPP) merupakan wisata yang terletak di Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik memiliki obyek dan daya tarik wisata yang banyak potensi untuk dikembangkan. Upaya yang telah dilakukan pemerintah desa dalam pengembangan Wisata Pasir Putih (WPP) mulai menarik wisatawan untuk datang berkunjung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang “Dampak Pengembangan Lokasi Wisata Pasir Putih (WPP) Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus di Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan eksploratif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa WPP merupakan wisata yang mengandalkan panorama pantai yang masih alami sebagai daya tarik dan mempunyai ciri khas banyak terdapat pohon waru yang rindang dan teduh, wisata yang dikelola langsung oleh pemerintah desa dan dibentuk petugas pengelola wisata yang bekerja langsung dilapangan. Upaya pengembangan yang telah dilakukan dengan menambah fasilitas wisata seperti taman, area berfoto, memperbanyak tempat istirahat, dan menata ulang tempat makan disekitar wisata. Dampak dari adanya pengembangan wisata pasir putih menambah peningkatan pengunjung disetiap harinya. Peningkatan pengunjung memberikan dampak terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat sekitar wisata yang mana dari peningkatan pengunjung wisata mendorong masyarakat sekitar wisata untuk berwirausaha, menciptakan peluang kerja baru dan peningkatan pendapatan masyarakat.

Kata kunci: Pengembangan Wisata, Dampak Wisata, Perubahan Sosial Ekonomi.

Pendahuluan

Pariwisata menjadi salah satu sektor yang mulai menjadi pusat perhatian diberbagai negara maju maupun negara berkembang tidak terkecuali Indonesia. Perkembangan pariwisata di Indonesia sekarang ini semakin pesat. Perkembangan dibidang sektor pariwisata ini sangat menjanjikan dan memberikan banyak manfaat kepada banyak pihak dari pemerintah, masyarakat maupun pihak swasta. Hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan untuk

dikembangkan sebagai salah satu aset yang bisa digunakan sebagai sumber pendapatan bagi pemerintah maupun masyarakat sekitar obyek wisata.

Pengembangan pariwisata memberikan manfaat yang sangat besar bagi daerah wisata itu sendiri dan masyarakat sekitar wisata. Adanya pengembangan wisata sangat berperan dalam pergerakan perekonomian dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat seperti terbukanya lapangan pekerjaan, mendorong aktivitas berwirausaha dan

meningkatkan pendapatan baik masyarakat sekitar wisata maupun daerah wisata tersebut.

Adanya potensi di suatu daerah menjadikan salah satu alternatif untuk membangun dan mengembangkan desa wisata yang diyakini sebagai cara tercepat untuk mensejahterakan masyarakatnya. Pengembangan desa wisata merupakan salah satu pengembangan wisata yang nantinya dapat memperkenalkan potensi-potensi apa saja yang dimiliki desa tersebut. Dalam hal ini pengembangan desa harus mengetahui secara detail terkait karakteristik kelebihan dan kelemahan yang dimiliki desa. Sehingga pengembangan desa wisata dapat sesuai dengan daya tarik yang akan dijual. Dalam hal ini juga, masyarakat lokal dapat ikut serta dalam mengembangkan desa wisata sehingga dapat dijadikan subjek dalam pengembangan desa.

Kecamatan panceng kabupaten gresik merupakan salah satu daerah diprovinsi jawa timur yang memiliki potensi-potensi pariwisata yang sangat baik. Salah satu objek wisata yang berada di kecamatan panceng kabupaten gresik adalah Wisata Pasir Putih tepatnya berada di Desa Dalegan. Wisata yang mempunyai potensi dan daya tarik pantai yang masih alami, pohon waru yang rindang menjadi ciri khas dari Wisata Pasir Putih Dalegan. Oleh karena itu pihak pemerintah desa mengembangkan wisata tersebut agar semakin menarik wisatawan yang datang.

Segala sesuatu itu pasti memiliki dampak, baik dampak positif maupun yang negatif. Dampak positif yang dianggap menguntungkan bagi masyarakat dan dampak negatif yang dianggap merugikan bagi masyarakat. Peningkatan pengunjung pada suatu wisata tentunya akan membawa dampak positif ataupun negatif, hal itu juga terjadi di Wisata Pasir Putih dalegan. Karena Peningkatan pengunjung yang bertambah banyak setiap harinya mulai dari wisatawan lokal sampai mancanegara walaupun wisatawan mancanegara tidak sebanyak wisatawan lokal yang datang. Untuk Hari biasa senin-jum'at pengunjung yang datang 500-700 orang, untuk hari libur sabtu-minggu 1000-1500 pengunjung yang datang. Untuk event-event besar seperti natalah, tahun baru itu 1000-7000 pengunjung, dan saat lebaran itu 3000-5000 pengunjung. Dapat disimpulkan bahwa pengunjung yang datang ke WPP setiap harinya bertambah semakin banyak dan

tentunya itu membuat pengelola dan para karyawan wisata lebih meningkatkan planning atau rencana pengembangan wisata untuk kedepannya agar para pengunjung betah dan tidak bosan jika harus berkunjung untuk kedua kalinya. Tentunya hal itu memberikan dampak langsung khususnya terhadap masyarakat sekitar wisata.

Dari fenomena tersebut, desa Dalegan dan sekitarnya berpotensi terkena dampak dalam segi sosial dan ekonomi dari pengembangan Wisata Pasir Putih di Dalegan. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Dampak Pengembangan Lokasi Wisata Pasir Putih (Wpp) Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Dalegan, Kecamatan Panceng, Kabupaten Gresik)

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut yaitu:

1. Bagaimana Gambaran Lokasi Wisata Pasir Putih Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik?
2. Upaya Apa Saja Yang Telah Dilakukan Oleh Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Lokasi Wisata Pasir Putih Di Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik?
3. Bagaimana Dampak Pengembangan Lokasi Wisata Pasir Putih Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik?

Kajian Pustaka

1. Pengertian Pariwisata

Menurut Salah Wahab dalam Oka A. Yoeti (2008 : 111) pariwisata sebagai suatu aktivitas manusia yang dilakukan secara sadar yang mendapat pelayanan secara bergantian diantara orang-orang dalam suatu Negara itu sendiri atau di luar negeri, meliputi pendiaman orang-orang dari daerah lain untuk sementara mencari kepuasan beraneka ragam dan berbeda dengan apa yang dialaminya, dimana ia memperoleh pekerjaan tetap.

Sedangkan menurut Yoeti (2008:8) pariwisata harus memenuhi empat kriteria sebagai berikut : (1) Perjalanan yang dilakukan dari suatu tempat ke tempat lain, (2). Tujuan dari pariwisata dilakukan dari suatu tempat ke tempat lain. (3). Uang yang dibebankan dari negara asalnya, dimana dia bisa tinggal atau

berdiam dan bukan diperoleh karena hasil usaha selama dalam perjalanan wisatawan yang dilakukan. (4) perjalanan dilakukan minimal 24 jam atau lebih.

2. Pengelolaan Wilayah Pesisir Pantai

Wilayah pesisir memiliki arti yang strategis karena merupakan wilayah perairan antara ekosistem darat dan laut, serta mempunyai potensi sumber daya alam dan kegiatan pemanfaatan (pembangunan) secara terpadu guna mencapai pembangunan wilayah pesisir secara berkelanjutan dan jasa-jasa lingkungan yang sangat kaya. Hal itu tentunya memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya dalam hal memanfaatkan sumber daya pesisir yang mengatur pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup. Definisi dan batas wilayah pesisir yang digunakan di Indonesia adalah wilayah dimana daratan berbatan dengan lautan.

Pengelolaan pesisir dapat dilakukan oleh lembaga pemerintah, swasta, organisasi masyarakat yang terlibat dalam kegiatan sehari-hari yang terjadi di wilayah pesisir. Keseluruhan proses diatas Menurut Sorensen dan McCreary (1990), harus dilakukan secara berkesinambungan dan secara dinamis dengan mempertimbangkan aspek sosial, ekonomi, budaya dan aspirasi masyarakat pengguna kawasan wilayah pesisir.

Adapun demikian arti penting dalam pengelolaan wilayah pesisir maka perencanaan dan pengelolaan yang sifatnya berkelanjutan dari wilayah pesisir khususnya pembangunan dan pengembangan Wisata Pasir Putih. Untuk dapat mewujudkan pembangunan dan pengembangan di wilayah pesisir secara berkelanjutan diperlukan pengelolaan wilayah pesisir secara terpadu (Integrated Coastal Zone Management).

3. Upaya Pengembangan Pariwisata

Upaya merupakan usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu tujuan sedangkan pengembangan berasal dari kata kembang yang artinya meluas, melebar (pelebaran) atau menjadikan maju sesuatu yang dikerjakan. Jadi upaya pengembangan merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan tujuan untuk memperluas dan memajukan pariwisata agar dapat lebih berkembang dan bermanfaat bagi masyarakat dan yang terkait disekitarnya wisata.

Menurut I. Pitana (2009), Pengembangan dan Pembangunan pariwisata secara langsung akan menyentuh dan melibatkan masyarakat,

sehingga membawa berbagai dampak terhadap masyarakat setempat, bisa dampak positif maupun negatif.

Bagi masyarakat, pengembangan pariwisata memiliki potensi manfaat yang sangat besar bagi ekonomi, sosial-budaya dan lingkungan namun terkadang sering terjadi pengembangan pariwisata yang salah justru membawa banyak kerugian bagi masyarakat lokal itu sendiri.

4. Dampak Pariwisata

Menurut Suratmo (2004:24) Dampak adalah setiap perubahan yang terjadi dalam lingkungan akibat adanya aktifitas manusia. Sektor wisata juga telah memainkan peran penting dalam kegiatan ekonomi global, dan industri pariwisata telah menjadi industri penting bagi banyak negara untuk berupaya mengembangkannya. Karena dapat menghasilkan devisa dan sekaligus diharapkan akan memperluas kesempatan kerja dan menciptakan kesempatan kerja dan menciptakan usaha bagi masyarakat.

Masyarakat daerah setempat secara tidak langsung merasakan adanya dampak dari pariwisata yang ada. Dampak yang menguntungkan seperti terciptanya lapangan pekerjaan, meningkatnya pendapatan, dan meningkatnya keramaian. Selain itu, sektor pariwisata juga akan mempengaruhi kualitas hidup masyarakat setempat. Sedangkan dampak yang merugikan seperti mahalnya harga barang-barang, rusaknya daerah sekitar dan melunturnya kebudayaan.

5. Dampak Sosial Pariwisata

Menurut pendit (2009:128) masyarakat dan kebudayaannya cenderung mengalami perubahan yang diakibatkan oleh keberadaan pariwisata disuatu kawasan wisata tersebut. Dampak dari pariwisata terhadap kehidupan sosial budaya intinya ingin menjawab tiga pertanyaan pokok, yaitu bagaimana karakteristik interaksi antara wisatawan dengan masyarakat lokal, bagaimana proses pariwisata bisa mengubah masyarakat dan seperti apa budaya masyarakat sebagai tuan rumah, dan apakah perubahan tersebut menguntungkan atau merugikan bagi masyarakat sebagai tuan rumah.

6. Dampak Ekonomi Pariwisata

Menurut Soekanto (2001:34) menjelaskan bahwa dampak ekonomi pariwisata yang dimaksud meliputi :

a. Tingkat Pendapatan Masyarakat

Pendapatan adalah gambaran yang lebih tepat tentang posisi ekonomi

keluarga dalam masyarakat yang merupakan jumlah seluruh pendapatan dan kekayaan keluarga. Pendapatan ini dapat berupa uang atau barang, baik dari pihak lain atau hasil sendiri.

b. Kesempatan Kerja

Terbukanya lapangan pekerjaan bagi para pengangguran dan masyarakat yang tidak memiliki pendidikan yang cukup tinggi menjadi kesempatan emas bagi mereka. Dengan dibangunnya wisata peluang untuk mendapatkan pekerjaan sangat lebar, walaupun kebanyakan biasanya hanya bekerja sebagai pedagang, pramusaji di sebuah rumah makan, Office Boy. Hal itu sudah sangat membantu mengingat semakin tahunnya untuk mendapatkan lapangan pekerjaan itu sangat sulit, karena kurangnya lapangan pekerjaan diciptakan.

c. Mendorong Aktivitas Berwirausaha

Dengan dibangunnya wisata pada suatu daerah maka adanya dorongan untuk berwirausaha meningkatkan kreativitas mereka. Bagaimana tidak masyarakat yang biasanya hanya bisa bekerja disawah dan dilaut kini dengan adanya wisata mereka belajar mencari keuntungan dengan dibangunnya wisata dengan berdagang.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Eksploratif dengan pendekatan Kualitatif. Arikunto (2006:7) menjelaskan “penelitian eksploratif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggali sebab-sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu”. Metode penelitian eksploratif adalah penelitian yang bertujuan untuk memetakan suatu objek secara relatif mendalam atau dengan kata lain penelitian eksploratif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu dan dipakai manakala kita belum mengetahui sama persis dan spesifik mengenai objek penelitian kita. Penelitian ini menggunakan penelitian eksploratif ini secara kualitatif.

Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi

1. Wawancara
2. Observasi
3. Dokumentasi

Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang diperoleh peneliti di lapangan maka peneliti menggunakan model Miles dan Huberman. Menurut Miles & Huberman (1992:16) analisis terdiri dari empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Pembahasan

Gambaran Lokasi Wisata Pasir Putih Dalegan

Sebagai obyek wisata pantai yang berada pada Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik, Wisata Pasir Putih ini merupakan wisata yang sering dikunjungi oleh masyarakat Gresik dan masyarakat sekitarnya. Wisata yang diperkenalkan kepada masyarakat sejak tahun 2003 lalu dan menjadi wisata alternatif untuk dikunjungi bersama keluarga. Wisata Pasir Putih terletak di wilayah barat Kabupaten Gresik dan berbatasan dengan Kabupaten Lamongan dari Gresik kota berjarak 40 Km. Dengan Pantai dalegan memiliki luas 2.5 hektar dan pasirnya berwarna putih. Ombak di Pantai Dalegan cukup stabil, sehingga aman digunakan untuk bermain oleh para pengunjung.

Semenjak adanya pengembangan pada wisata pasir putih ini banyak wisatawan atau pengunjung mulai tertarik untuk mengunjungi wisata tersebut yang mana dapat dilihat dari jumlah pengunjung setiap harinya. Dari gambar yang diambil oleh peneliti melihat bahwa wisata tersebut ramai dengan pengunjung yang datang.

Wisata Pasir Putih sampai detik merupakan wisata milik desa dan bukan milik Dinas kepariwisataan. Akan tetapi dari dinas pariwisata memberikan bantuan seperti pelatihan, pembinaan dan sarana prasarana fasilitas yang bersifat administratif. Fasilitas yang diberikan wisata pasir putih saat ini sudah baik seperti adanya tempat istirahat, musholla, toilet dan tempat makan.

Pengembangan wisata pasir putih yang telah dilakukan mampu menarik wisatawan untuk datang berkunjung hal itu terlihat dari pengunjung yang setiap harinya datang ke Wisata Pasir Putih (WPP) mengalami peningkatan yang sangat pesat, sehingga

dalam hal tersebut banyak pihak yang merasa diuntungkan dari bertambahnya pengunjung wisata.

Upaya Yang Telah Dilakukan Oleh Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Lokasi Wisata Pasir Putih di Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik

Berdasarkan beberapa hal yang telah dilakukan oleh pemerintah desa dalam pengembangan lokasi wisata pasir putih di desa dalegan kecamatan panceng kabupaten gresik diuraikan lebih jelasnya sebagai berikut:

a. Atraksi atau Daya tarik

Daya tarik yang ditawarkan pada obyek wisata pasir putih antara lain pemandangan alam, gelombang air laut, pasir putih, kegiatan berenang, berperahu, memancing dan kuliner. Pemandangan alam pasir putih wisata pantai dalegan terdapat pasir putih yang sedikit kasar akibat bercampurnya karang-karang mati dengan pasir pantai akan tetapi pasir yang ditawarkan sangat bersih. Kemudian untuk menambah keindahan pemandangan ala disekitar tepi pantai wisata petugas membuat penghijauan khas obyek wisata pasir putih dalegan dengan ditanami pohon waru yang menambah daya tarik keindahan wisata dan tentunya membuat teduh dan nyaman pengunjung yang datang.

b. Sarana dan Prasarana

Untuk kondisi sarana dan prasana yang ada di WPP Dalegan ini pengelola wisata telah melakukan pengembangan terhadap sarana dan prasana wisata antara lain. Tempat layanan informasi, tempat istirahat, toilet, musholah, area berfoto, taman, tempat sampah dll.

c. Promosi

Untuk pemasaran dan promosi yang dilakukan untuk memperkenalkan Wisata Pasir Putih agar dikenal masyarakat luas baik dalam daerah atau luar daerah. Hal itu diungkapkan oleh Fathur Rohman selaku Pengelola Wisata Pasir Putih Dalegan sebagai berikut:

“Kalau untuk Promosi ya biasa lewat Websitenya namanya Wisata Pasir Putih Dalegan, punya Facebook juga dan panflet yang dipasang dijalan, ya sama-sama membantu mbak minta tolong juga dipromosikan ke teman-teman kuliahnya” (Wawancara 18 Juni 2020)

Untuk peningkatan Promosi masih ingin ditingkatkan lagi mengingat kurangnya maksimal dalam hal promosi selain melalui

media sosial, promosi wisata dulunya hanya sekedar dari mulut ke mulut. Karna zaman sudah canggih jadi pemasaran dan promosi sudah mulai lewat media sosial. dan sekarang kegiatan pemasaran dan promosi yang dilakukan oleh pengelola WPP akhirnya dari pihak pengelola menyiasatinya dengan menggunakan media promosi yang efektif dan murah, yakni menggunakan media sosial daring.

Dampak Pengembangan Lokasi Wisata Pasir Putih Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik

Pembangunan dan pengembangan pariwisata pada setiap daerah baik cepat atau lambat akan membawa dampak positif dan negatif, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap lingkungan sekitar, ekonomi, sosial masyarakat setempat. Dampak utama adalah bertambah pengunjung setiap harinya tentunya akan memberikan pengaruh terhadap masyarakat disekitar wisata. karena bagaimanapun juga setiap wisatawan akan membawa serta budayanya.

Pengaruh positif dari pariwisata yaitu dapat menambah devisa, kemungkinan perluasan tenaga kerja, pengembangan seni dan budaya serta peningkatan perekonomian masyarakat setempat. Sedangkan disisi lain juga akan membawa pengaruh negatif yaitu kemungkinan terjadi pergeseran nilai khususnya terhadap moral generasi muda akibat adanya budaya-budaya baru.

Keadaan masyarakat Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik memiliki berbagai macam mata pencaharian sebagai nelayan, petani, berdagang dll. Sehingga pendapatan yang mereka dapat tentunya berbeda-beda. Bidang pendapatan yang didapat oleh masyarakat yang berkaitan dengan adanya pengembangan wisata pasir putih memberikan dampak kepada masyarakat tentunya masyarakat sekitar. Dan tentunya segala sesuatu pasti memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif yang dianggap menguntungkan bagi masyarakat maupun daerahnya sendiri. Dan dampak negatif yang dianggap ketika merugikan sekitarnya

Dampak Ekonomi Masyarakat

a. Tingkat Pendapatan Masyarakat

Pengembangan obyek Wisata Pasir Putih memberikan peluang ada masyarakat desa dalegan terkhusus disekitar wisata untuk membuka usaha/

berwirausaha. Dari adanya masyarakat membuka usaha disekitar wisata, masyarakat dapat meningkatkan pendapatannya ditunjang dengan semakin banyaknya pengunjung yang datang setiap harinya. Maka secara otomatis permintaan wisatawan terhadap barang dan jasa semakin meningkat juga.

Jadi disimpulkan oleh peneliti bahwa tingkat pendapatan masyarakat sekitar Obyek Wisata Pasir Putih dapat bertambah dengan adanya pengembangan WPP. Masyarakat yang dulunya bergantung pada sektor pertanian dan nelayan kini pendapatan mereka bertambah dari adanya pengembangan obyek Wisata Pasir Putih (WPP).

b. Mendorong Aktifitas Berwirausaha

Adanya wisatawan yang datang ke obyek wisata memberikan peluang bagus terhadap masyarakat untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang datang. Peluang tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat dalegan untuk berwirausaha dengan cara menjajakan berbagai macam kebutuhan wisata baik berupa barang, maupun jasa. Setelah dilakukan pengembangan obyek wisata pasir putih, memicu masyarakat sekitar untuk membuka usaha baru atau guna memenuhi kebutuhan wisatawan yang datang berkunjung antara lain dengan berdagang.

Jadi disimpulkan disini dari hasil tersebut mencerminkan bahwa pengembangan wisata dapat mendorong masyarakat untuk berwirausaha baru karena adanya peluang dari pengembangan obyek Wisata Pasir Putih. Aktivitas wirausaha yang dilakukan masyarakat akan memberikan dampak terhadap keadaan ekonomi masyarakat desa dalegan.

Dampak Sosial Masyarakat

a. Meningkatkan Keterampilan Masyarakat

Meningkatnya keterampilan dan keahlian masyarakat yang bekerja sebagai karyawan di Wisata Pasir Putih (WPP), berupa bertambahnya keterampilan dalam menjalankan kegiatan, pelayanan terhadap wisatawan yang datang dan lain sebagainya. Keterampilan tersebut didapatkan dari pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh pihak pengelola WPP.

Selain itu keterampilan masyarakat dengan memanfaatkan adanya sektor pariwisata dengan cara membuat kerajinan berupa cindramata atau oleh-oleh khas yang kemudian akan dijual kepada wisatawan yang datang. Kebutuhan wisatawan akan makanan dan minuman juga berdampak pada meningkatnya keterampilan masyarakat dalam membuat makanan yang sesuai dengan permintaan dan selera wisatawan, selain itu keterampilan dalam hal penyajian makanan juga meningkat.

b. Transformasi Struktur Mata Pencarian

Terjadi transformasi pekerjaan dan tenaga kerja dari sektor lainnya ke sektor pariwisata. Masyarakat Desa Dalegan yang dahulu bekerja sebagai nelayan dan petani, setelah adanya pengembangan objek wisata pasir putih mereka beralih ke sektor pariwisata dan bekerja sebagai karyawan wisata. Ibu rumah tangga yang dulunya menganggur sekarang mulai memanfaatkan peluang adanya pengembangan objek wisata dengan berjualan di sekitar objek wisata. Tidak hanya itu kehadiran sektor pariwisata juga dapat mengangkat pengangguran.

Hal ini disebabkan dengan adanya pengembangan objek wisata memberikan peluang bagi masyarakat untuk memanfaatkannya dengan berbagai cara dan kemampuannya.

c. Transformasi Tata Nilai

Perubahan tata nilai yang dianut masyarakat Desa Dalegan yakni dahulu masyarakat desa menganggap wisatawan yang datang hanya biasa saja. Sejak mereka mengetahui bahwa wisatawan yang datang membawa peluang dan berkah terhadap mereka, mereka mulai berubah lebih terbuka terhadap wisatawan yang datang.

Perubahan itu juga didorong karena Desa Dalegan merupakan desa wisata, dimana para masyarakat didorong untuk melaksanakan kegiatan Sapta Pesona. Dengan penerapan kegiatan sapta pesona ini akan berdampak pada kenyamanan wisatawan yang datang. Mereka akan merasa dilayani dan memberikan kesan yang baik kepada orang lain. Beberapa hal tersebut yang menyebabkan perubahan tatanan nilai yang dianut oleh masyarakat Desa Dalegan.

Perubahan tata nilai masyarakat Desa Dalegan terbentuk karena adanya pengembangan pariwisata. Hal ini dapat di artikan bahwa pariwisata membawa dampak kepada masyarakat sekitar objek wisata dari sisi sosial budaya. Dampak yang terjadi di masyarakat Desa Dalegan bersifat positif karena terjadi perubahan tata nilai yang lebih baik di masyarakat.

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan dari hasil analisi pembahasan Dampak Pengembangan Lokasi Wisata Pasir Putih terhadap Perubahan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran lokasi Wisata Pasir Putih Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik
Profil dari Wisata Pasir Putih (WPP) yaitu merupakan wisata yang mengandalkan panorama pantai yang masih alami sebagai salah satu daya tarik wisata dengan terdapat pohon waru yang rindang sebagai ciri khas dari wisata ini. Wisata yang dikelola langsung oleh pemerintah desa dan dibentuk petugas teknik yang bekerja di lapangan.
2. Upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah desa dalam pengembangan lokasi Wisata Pasir Putih di Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik
 - a. Atraksi atau Daya tarik
Daya tarik yang ditawarkan pada obyek Wisata Pasir Putih antara lain pemandangan alam, gelombang air laut, pasir putih, kegiatan berenang, berperahu, memancing dan kuliner. Pemandangan alam pasir putih wisata pantai dalegan terdapat pasir putih yang sedikit kasar akibat bercampurnya karang-karang mati dengan pasir pantai akan tetapi pasir yang ditawarkan sangat bersih.
 - b. Sarana dan Prasarana
Penyediaan sarana/fasilitas akomodasi bagi wisatawan yang berkunjung di Wisata Pasir Putih dalegan meliputi kantor pelayanan pusat informasi, tempat-tempat makan dan minum, tempat istirahat, tempat ibadah, toilet, taman, dan spot untuk berfoto. Dan oleh masyarakat setempat

sebagai suatu peluang bisnis, Pengembangan kawasan tempat makanan berupa konsep pujasera, yang dapat digunakan oleh masyarakat setempat sebagai lahan membuka usaha.

c. Promosi

Kegiatan pemasaran dan promosi yang dilakukan oleh Wisata Pasir Putih dilakukan sebisa mungkin dapat ditingkatkan agar lebih maksimal. Akhirnya pihak pengelola menyiasatinya dengan menggunakan media promosi yang efisien dan murah, yakni menggunakan media sosial daring dan penggunaan banner yang dipasang di jalan

3. Dampak pengembangan lokasi Wisata Pasir Putih terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat di Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik
Dampak ekonomi adanya pengembangan wisata pasir putih
 - a. Tingkat Pendapatan Masyarakat
Tingkat pendapatan masyarakat setelah dilakukannya pengembangan terhadap obyek Wisata Pasir Putih dapat bertambah dengan adanya pengembangan WPP. Masyarakat yang dulunya bergantung pada hasil pertanian dan nelayan kini pendapatan mereka bertambah dari adanya pengembangan obyek Wisata Pasir Putih (WPP).
 - b. Mendorong Aktivitas Berwirausaha
Pengembangan wisata dapat mendorong masyarakat untuk berwirausaha baru karena adanya peluang dari adanya pengembangan obyek wisata pasir putih. Aktivitas wirausaha yang dilakukan masyarakat akan memberikan dampak terhadap keadaan ekonomi masyarakat desa dalegan.
 - c. Penyerapan Tenaga Kerja
Dampak adanya Pengembangan obyek wisata pasir putih salah satunya adanya penyerapan tenaga kerja baru dimana pihak pengelola wisata akan merekrut karyawan dari masyarakat sekitar WPP. Jadi masyarakat yang dulunya tidak bekerja yakni memiliki kesempatan mendapatkan pekerjaan sebagai pedagang dan juga sebagai tukang parkir.

Dampak Sosial adanya pengembangan wisata pasir putih

a. Meningkatkan Keterampilan Masyarakat

Meningkatnya keterampilan dan keahlian masyarakat yang bekerja sebagai karyawan di Wisata Pasir Putih (WPP), berupa bertambahnya keterampilan dalam menjalankan kegiatan, pelayanan terhadap wisatawan yang datang dan lain sebagainya. Keterampilan tersebut didapatkan dari pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh pihak pengelola WPP.

b. Transformasi Struktur Mata Pencarian

Kehadiran sektor pariwisata dapat mentransformasi struktur mata pencaharian masyarakat sekitar objek wisata Pasir putih. Hal ini disebabkan dengan adanya pengembangan objek wisata memberikan peluang bagi masyarakat untuk memanfaatkannya dengan berbagai cara dan kemampuannya. Dari yang dulunya bekerja sebagai nelayan dan petani kini berpindah menjadi pedagang di Wisata Pasir Putih.

c. Transformasi Tata Nilai

Masyarakat sudah mulai peduli terhadap wisatawan, berkata ramah terhadap wisatawan, dan masyarakat sudah melakukan kegiatan sapta pesona guna memberikan sikap yang baik kepada wisatawan yang datang. Perubahan itu juga didorong karena Desa Dalegan merupakan desa wisata, dimana para masyarakat didorong untuk melaksanakan kegiatan Sapta Pesona.

Saran

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan dengan judul Dampak Pengembangan Lokasi Wisata Pasir Putih terhadap Perubahan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. Setelah melakukan penelitian penulis memberikan beberapa saran baik yang bisa memberikan masukan terhadap peningkatan untuk pengembangan wisata kedepannya.

1. Bagi Pihak Pengelola Wisata Pasir Putih
 - a. Diharapkan pemerintah desa dan petugas pengelola wisata lebih

memperhatikan kegiatan promosi wisata dengan membentuk bagian marketing yang nantinya bertugas menangani bagian promosi wisata agar memperluas pengumuman terkait wisata dengan melalui media cetak seperti : brosur, pamflet, poster maupun dengan media elektronik seperti : surat kabar, televisi dan websit lebih ditingkatkan sehingga lebih dikenal masyarakat luas.

- b. Petugas dan pengelola wisata selalu memperhatikan fasilitas-fasilitas wisata dan pelayanan yang diberikan dengan cara melakukan pengontrolan secara intensif dan selalu menjaga kondisi wisata agar tetap bersih selain melakukan himbauan juga pengelola wisata juga menyediakan tempat sampah daur ulang dan mengajak pengunjung untuk memilah dan membuang sampah sesuai dengan tempatnya. Hal ini bertujuan melatih kedisiplinan pengunjung yang datang.
2. Bagi Masyarakat disekitar Wisata Pasir Putih
 - a. Diharapkan masyarakat sekitar juga ikut memperhatikan kebersihan daerah sekitar wisata dengan cara memilah sampah basah dan sampah kering dan selalu membuang sampah pada tempatnya.
 - b. Masyarakat sekitar sebaiknya ikut serta mempromosikan WPP dengan cara memberikan informasi kepada saudara-saudara jauh atau teman yang jauh dari lokasi WPP sehingga WPP tidak hanya dikenal oleh masyarakat lokal akan tetapi luar daerah juga.

Daftar Pustaka

- Moleong, L. J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Gumelar, F. C. (2012). *Dampak Perubahan Mata Pencaharian Terhadap Perilaku Masyarakat: Studi Psikologi Sosial Di Pantai Harapan Jaya Kabupaten Bekasi*, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Gunawan, A. S. and D. Hamid (2016). *Analisis Pengembangan Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Wisata Religi Gereja Puhsarang Kediri)*. Jurnal Administrasi Bisnis 32(1): 1-8.
- Hermawan, H.(2016).*Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap*

- Ekonomi Masyarakat Lokal. Jurnal Pariwisata*, 3(2), 105-117.
- Indonesia, P. R. (2010). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2010 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2010-2014, Indonesia*.
- Kurniawan, W. (2015). *Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. Economic Development Analysis Journal*, 4(4), 443-451.
- Primadany, S. R. (2013). *Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk). Jurnal Administrasi Publik* 1(4): 135-143.
- Rahmayanti, Y, D., & Pinasti, V. I. S. (2018). *Dampak Keberadaan Objek Wisata Waduk Sermo terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat di Sermo, Kulon Progo, Daerah Istimewah Yogyakarta. E-Socientas*, 7(2)
- Sugiyono. 2015. *Metedologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Spillane, James. 2000. *Ekonomi Pariwisata: Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius